**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**3.1. Metode Analis**

**3.1.1 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim kode pos 31716 Indonesia.

**3.1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan bisa terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis terfokus hanya pada pengaruh kepemimpinan dan kinerja karyawan bagian SDM pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim.

**3.2 Operasional Variabel**

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** |
| (X)  Kepemimpinan | Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan individu atau kelompok dalam usaha untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. (Handoko,2008 : 155) | 1. Mengarahkan 2. Melatih 3. Memberi dukungan 4. Memberi wewenang |
| (Y)  Kinerja karyawan | Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. (Hasibuan,2007 : 95) | 1. Loyalitas 2. Kepemimpinan 3. Kerjasama 4. Tanggung Jawab 5. Semangat kerja |

***Sumber : Data Olahan***

**3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

* + 1. **Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim

Adapun cara pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan karyawan pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sehingga data yang didapat di perusahaan tersebut berupa data : sejarah perusahaan beserta struktur organisasinya, dan pembagian tugas masing-masing, jumlah karyawan dan lain-lain, serta pembahasan pengaruh kepemimpinan terhada kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim.

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan melihat, mendengar langsung dari kenyataan pada perusahaan tersebut yang ada hubungannya dengan bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim sehingga karyawan tersebut dapat diobservasi secara langsung.

1. Kuisioner atau Angket

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket kuisioner (*questionnaire*). Menurut Sugiyono (2007 : 78), Kuisioner (*questionnaire*) merupakan seperangkat daftar yang memberikan serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti yakni pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan yang berada di wilayah Tanjung Enim. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Menurut Sugiyono (2007 : 135), kuisioner merupakan “ teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabkan”.

* + 1. **Data Sekunder**

Data sekunder berupa data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau data yang sudah dikumpulkan oleh pihak atau instansi lain. Adapun metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan penulis adalah berupa studi kepustakaan yang dipelajari dari tabel, gambar serta catatan kuliah untuk mendapatkan teori yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

**3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2007 : 89) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertemtu yang ditetapkan oleh penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Sumber Daya Manusia pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim.

Menurut Sugiyono (2007 : 90) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Cluster random sampling*. Menurut sugiyono (2007) *Cluster random sampling* adalah Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber datanya sangat luas. Berdasarkan objek penelitian yang penulis ambil dibagian Sumber Daya Manusia pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim, dengan karyawan 103 orang.

Dalam menentukan sampel penelitian maka digunakan rumus solvin sebagai berikut :

n = N

1 + Ne2

Ket :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir ( tingkat ketelitian 90%).

Dalam jumlah populasi tersebut dengan tingkat ketidak teletian sebesar 10% maka dengan menggunakan rumus diatas siperoleh sampel sebesar :

n = 103

1+ 103 (10%)2

n= 103

1 + 103 (0,01)

n = 103

1 + 1,03

n = 103

2,03

n = 50,73 atau dibulatkan n = 51

jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 51 orang karyawan bagian Sumber Daya Manusia.

**3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Menurut Sugiyono (2007 : 13) mengungkapkan adalah serangkaian observasi yang tidak dapat dinyatakan dalam angka – angka dan rumus melainkan dengan kata – kata dan kalimat menurut data pengambilan kesimpulan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2007 : 14) Analisis yang menggunakan angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan dan penelitian terhadap pengaruh kepemimpinan pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk, Tanjung Enim yang dihubungkan dengan kinerja karyawan.

Keterangan kuisioner menurut katagori skala Likert.

a. sangat setuju skor 5

b. setuju skor 4

c. ragu-ragu skor 3

d. tidak setuju skor 2

e. sangat tidak setuju skor 1

**3.6 Teknis Analisis**

1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penulisan skripsi ini alat analisis yang digunakan adalah :

Rumus regresi linier sederhana :

Alat analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikan dan menurunkan keadaan variabel independen. Dalam hal ini kepemimpinan sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

**Y = a + bX**

Dimana Y = Kepemimpinan

X = Kinerja Karyawan

a = Konstanta yang merupakan nilai y pada saat x = 0.

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka. peningkatan ataupun penurunan variebel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

1. Analisis koefisien korelasi (r)

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai yang dihasilkan.

Keterangan :

* Jika r = 0 atau mendekati 0, berarti tidak ada hubungan antara variabel kepemimpinan dan variabel kinerja karyawan.
* Jika r = 1 atau mendekati 1, berarti ada hubungan positif ( sempurna ) antara variabel kepemimpinan dan variabel kinerja karyawan.
* Jika r = -1 atau mendekati -1, berarti hubungan variabel program variabel kepemimpinan dan variabel kinerja karyawan berlawanan (negatif sempurna).

**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

*Sumber : Sugiyono, 2007:175*

3. Koefisien Determinasi

Menuurut priyanto (2010 : 66) koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar sumbangan variabel bebas ( kepemimpinan) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

**3.7 Uji T- test**

Menurut usman (2007 : 16) uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi, termasuk *intercept* secara individu.

1. Menentukan hipotesis
2. Menbandingkan probilitas t – statistik dengan alpha = 0,05
3. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis

Ho : b1 = 0, berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan

Ha : b1 ≠ 0, berarti ada pengaruh secara signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Uji – t dilakukan dengan cara membandingkan antara probilitas t – statistic dengan α = 0,05 :

* Bila p ≥ α = 0,05 maka Ho gagal ditolak dan Ha gagal diterima
* Bila p ≤ α = 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima Ho gagal ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan penerimaan Ha mempunyai arti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.